

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokus penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Kutalimbaru yang beralamatkan di Komplek Perumahan BTS Desa Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Izin Penelitian oleh Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Administrasi Publik, Universitas Medan Area dan lama penelitian sekitar 2 (dua) bulan sejak bulan Februari hingga Maret 2016.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian merupakan cara sistematis untuk meneliti dan mengkaji suatu fenomena dengan menggunakan metode ilmiah dan aturan-aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman (*understanding*) hubungan kompleks diantara semua yang ada dan mencoba membangun pemahaman yang tegas untuk membaca melalui deskripsi (Stake, 1995 : 236).

Selanjutnya melihat keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 pada SMP Negeri 2 Kutalimbaru peneliti menggunakan model

implementasi George Edward III. Menurut George Edward III ada 4 (empat) variable yang sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi (Widodo, 2011 : 98).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007). Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di

populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik (guru) di SMP Negeri 2 Kutalimbaru sebanyak 27 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 21 orang perempuan yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah melalui beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Menurut Sugiyono (2011 :310) Observasi mempunyai banyak macamnya antara lain adalah Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Kemudian Observasi terus Terang atau Tersamar, dalam observasi jenis ini peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh

data yang bersifat rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan secara terus terang peneliti tidak diizinkan melakukan observasi. Selanjutnya Observasi Tidak Terstruktur yaitu Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasikan. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul. Menurut Darmiyati Zuchdi (1997 : 7) pengamatan mempunyai maksud bahwa pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subyek penelitian dalam suatu setting selama pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Dengan cara seperti ini peneliti dan yang diteliti berinteraksi secara timbal balik. Dalam hal ini peneliti memandang yang diteliti bukan subyek atau obyek penelitian tetapi sebagai responden yang berkedudukan sebagai teman sejawat atau kolega. Mereka beraktifitas dan segala sesuatunya tidak dapat ditentukan (*undertermain*), dan dapat bersama-sama membangun data penelitian. Menurut Noeng Muhaadjir (1996 : 125) antara peneliti dengan subyek penelitian kedudukannya menyatu tidak pilah secara dikotomik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dimana menurut Singarimbun dan Effendi (1986:92) yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah bagian yang

terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang berharga. Karena wawancara diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Sedangkan menurut Nazir (2005:234) metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pada penelitian ini objek yang diwawancarai adalah Tenaga Pendidik (guru) mata pelajaran dan wali kelas di SMP Negeri 2 Kutalimbaru.

c. Dokumentasi Kuisisioner

Dokumentasi Kuesioner merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Kuesioner menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat yang mendukung teori dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam hal ini yaitu pengumpulan data skunder, menyangkut keadaan historis atau sejarah berdirinya sekolah, arsip mengenai jumlah tenaga pendidik dan peserta didik. Dokumentasi atau data skunder tersebut diperoleh dari pihak sekolah.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data dari tenaga pendidik.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan melakukan kutipan-kutipan dari berbagai sumber yang relevan.

Kegunaan data ini adalah untuk mendukung kapasitas argumentasi dan fakta dalam penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data skunder yang dilakukan antara lain adalah studi dokumentasi menyangkut pengamatan kearsipan, dan alat pembelajaran dari tenaga pendidik.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984 : 58) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*) yang berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dalam hal penelitian ini setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada tenaga pendidik dan peserta didik di SMP negeri 2 Kutalimbaru. Selanjutnya penyajian data (*data display*) yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan lain sebagainya dan menyajikannya dalam bentuk naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Tahapan akhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Langkah terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak,

karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.

3.6. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya (Azwar, 2007: 72). Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan.

Dari penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa definisi konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi merupakan penerapan suatu program oleh guru dalam pelaksanaan tugas pokoknya sebagai tenaga profesional.

b. Kurikulum 2013

Istilah kurikulum telah menjadi istilah lazim dunia pendidikan dalam bahasa Indonesia. Di Indonesia istilah “kurikulum” boleh dikatakan baru menjadi populer sejak tahun lima puluhan, yang dipopulerkan oleh mereka yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat. Kini istilah itu telah dikenal orang di luar pendidikan. Sebelumnya yang lazim digunakan

adalah “rencana pelajaran” pada hakikatnya kurikulum sama sama artinya dengan rencana pelajaran. Beberapa tafsiran lainnya dikemukakan sebagai berikut; (1). Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar. Itu sebabnya, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti: bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan, perpustakaan, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain-lain; yang pada gilirannya menyediakan kemungkinan belajar secara efektif. Semua kesempatan dan kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh siswa direncanakan dalam suatu kurikulum; (2). Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Perumusan/pengertian kurikulum lainnya yang agak berbeda dengan pengertian-pengertian sebelumnya lebih menekankan bahwa kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar. Salah satu pendukung dari pengalaman ini menyatakan bahwa pengertian itu menunjukkan kegiatan-kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja, melainkan mencakup juga kegiatan-kegiatan diluar kelas. Tidak ada pemisahan yang tegas antara intra dan ekstra kurikulum.

Semua kegiatan yang memberikan pengalaman belajar/pendidikan bagi siswa pada hakikatnya adalah kurikulum. Selanjutnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

c. SMP Negeri 2 Kutalimbaru

Sekolah jenjang pendidikan dasar yang berada di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang dijadikan sebagai tempat penelitian.